BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dalam perancangan kampanye ini, perancang masih harus belajar banyak baik sumber maupun data. Hal ini karena minim pengalaman dan ilmu yang didapat oleh perancang. Perancangan kampanye sosial ini dilandasi atas fenomena yang terjadi pada pemelihara burung kicau. Permasalahan serta data didapat dari berbagai sumber baik wawancara, kuesioner, dan studi literatur. Maka dapat disimpulkan, bahwa kampanye sosial mengenai pola adopsi ini diperlukan karena, kebiasaan memelihara burung tangkapan hutan dapat beresiko dikemudian hari. Maka dari itu perancangan ini membujuk agar pemelihara burung kicau untuk mengadopsi burung hasil penangkaran ketimbang tangkapan hutan. Perancang mengusulkan media utama pada perancangan ini adalah poster digital. Kampanye sosial ini bersifat persuasif, agar pemelihara burung kicau dapat mengubah kebiasaan pola adopsi burung tangkapan hutan ke burung hasil penangkaran.

V.2 Saran

Pada dasarnya, masih banyak yang perlu dikaji dan diteliti lebih dalam terkait pola adopsi serta kebiasaan memelihara burung masyarakat Indonesia. Fenomena yang terjadi karena faktor kebiasaan yang turun — menurun. Masih banyak yang perlu dibahas terkait kesadaran serta faktor — faktor yang mempengaruhi gaya hidup masyarakat Indonesia, khususnya pemelihara burung Murai Batu. Perihal hobi atau eksploitasi selalu berjalan beriringan dan menjadi bayang — bayang. Perancang tetap harus objektif dalam berpandangan dalam suatu masalah, namun tetap pada hakikat dimana ada hal yang harus diutamakan.